

# **SKRIPSI**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN  
ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**

**Oleh:**

**LULUK ATUL LUTVIA**

**NPM. 1601010147**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN  
ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**LULUK ATUL LUTVIA**

**NPM. 1601010147**

**Pembimbing I : Ervan Nurtawab,MA.Ph.D**

**Pembimbing II : Buyung Syukron,S.Ag.SS.MA**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Haji Dewantara Kampus 15 A Ilirngayle Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon: (0720) 41507, Faksimili: (0720) 47296, Website: www.iainyah.net/iaiw.ac.id, e-mail: iainyah@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-Metro

*Assalamu 'alaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Luluk Arel Unvia  
NPM : 1601010147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG.**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr Wb*

Pembimbing I

Eryan Nurtawah, MA, Ph.D.  
NIP. 198011042009011008

Metro, 01 Maret 2021  
Pembimbing II

Buyung Svukron, Ag.SS, MA  
NIP. 197211122000031004



Mengetahui  
Kepala Jurusan PAI.

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG.**

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

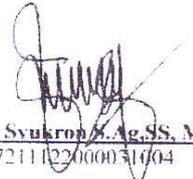
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Eryan Nurtayyah, MA, Ph.D.  
NIP. 198011042009011008

Metro, 01 Maret 2021  
Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA  
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *B-1337/In-28.1/D/PP.00.9/04/2021*

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG, disusun Oleh: Luluk Atul Lutvia, NPM: 1601010147, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu / 7 April 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Ervan Nurtawab, MA,Ph.D

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag,SS,MA

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



*Oh* .....  
*[Signature]* .....  
*[Signature]* .....  
*[Signature]* .....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

# PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

Oleh:  
Luluk Atul Lutvia

Kegiatan Kerohanian islam merupakan salah satu alternatif yang harus dikembangkan, khususnya untuk Sekolah Menengah Atas, melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam yang begitu luas. Maka salah satu cara yang diperlu dilakukan adalah dengan memberikan tambahan Pelajaran Agama Islam di luar jam pelajaran sekolah, pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, atau latihan khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Sedangkan pelatihan pada prinsipnya adalah sama pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan penelitian Populasi, karena sampel yang diteliti jumlahnya kurang dari 100. Populaasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Sekampung, berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung. Guru pembina memegang peranan yang sangat penting di dalam dan luar kelas terutama terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam pada siswanya. Mereka berkewajiban membimbing dan mengajari siswanya. Mereka berkewajiban membimbing dan mengajari siswanya oleh Islam. Misalnya kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, pemurah dan sebagainya. dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada Chi Kuadrat Tabel ( $\chi^2_t$ ) yakni  $13,277 < 13,924 > 9,488$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Februari 2021  
Yang menyatakan



Luluk Atul Lutvia  
NPM: 1601010147

## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (Q.S. Al Imran: 110).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 64

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillah* kepada Allah SWT, rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan rasa bahagia Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta (Ayahanda Bapak Hi.Sutimin dan Ibunda Hj.Ginem) yang senantiasa memberikan doa, nasehat dan selalu memberikan motivasi serta membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Kakak-kakakku Tercinta (Naning Sumarni, Sujendro, Solikin At-Zaenury, Monica Widiastuti, Irawati, Syamsul Februana Arif yang selalu memberikan doa serta motivasi dan semangat kepada peneliti.
3. Sahabat-sahabatku Tercinta, (Gutus Yusmita, Devi Oktaliana, Ema Miftahul Jannah, Nanik Ambarwati, Sri Anjani, Yuliana Sari. yang selalu memberikan Motivasi dan Semangat kepada peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, tempat Peneliti melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah di dapat bermanfaat bagi orang banyak. Aamin.

## KATA PENGANTAR

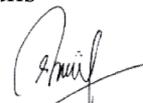
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penuh menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Ervan Nurtawab, MA, Ph.D, selaku pembimbing I dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan kepada Penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, 10 Februari 2021

Penulis



**Luluk Atul Lutvia**  
**NPM. 1601010147**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	13
2. Kriteria Prestasi Belajar .....	14
3. Aspek-aspek dan Tolak Ukur Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam .....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17

B. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) .....	23
1. Pengertian Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) .....	23
2. Dasar Adanya Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) .....	25
3. Tujuan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS).....	27
4. Kegiatan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) .....	28
5. Indikator Keaktifan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS).....	30
C. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	32
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	34
E. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data.....	48
1. Profil Daerah Penelitian.....	48
a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Sekampung.....	48
b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sekampung .....	49
c. Keadaan Guru dan Staff SMA Negeri 1 Sekampung .....	51
d. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sekampung.....	54
e. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah .....	55
f. Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung .....	56
g. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung.....	58
h. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Sekampung.....	59

2. Data Variabel Penelitian .....	59
a. Data Hasil Angket tentang Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam .....	60
b. Data Tentang Prestasi Siswa.....	63
B. Pengujian Hipotesis .....	66
C. Pembahasan .....	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ketuntasan Prestasi belajar pendidikan Agama Islam.....	6
Tabel 2 Kisi-kisi Angket Variabel Bebas .....	43
Tabel 3 Keadaan Guru dan Staff SMA Negeri 1 Sekampung .....	52
Tabel 4 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sekampung .....	54
Tabel 5 Keadaan Gedung/ Fasilitas Sekolah.....	55
Tabel 6 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung.....	56
Tabel 7 Data Hasil Angket tentang Keaktifan mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Sekampung .....	61
Tabel. 8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Sekampung .....	63
Tabel 9 Data rata-rata tentang prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam Di SMA Negeri 1 Sekampung .....	64
Table 10 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung .....	66
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam Terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung .....	67
Tabel 12 Tabel kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam Terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.....	69

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi.....	58
2. Dokumentasi SMA Negeri I Sekampung.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN**

1. Izin Pra Survey
2. Balasan Pra Survey
3. Bimbingan Skripsi
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Research
9. Bebas Pustaka Perpustakaan
10. Bebas Pustaka Jurusan
11. Kartu Konsultasi Bimbingan
12. Hasil Turnitin Skripsi
13. Dokumentasi Penelitian
14. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Organisasi Kerohanian Islam merupakan suatu wadah atau media yang didalamnya mengajarkan kepada siswa dalam memperdalam ilmu tentang ajaran Islam, mencegah perbuatan yang mungkar dan menyuruh kepada kebaikan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi Rohani Islam yang khusus bergerak di bidang keagamaan dengan harapan dapat berfungsi sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana kondusif bagi kehidupan agamis di sekolah, sehingga terdapat insan yang bertakwa dengan tetap memegang teguh norma-norma agama terutama pada era globalisasi sekarang ini.

Kegiatan kerohanian Islam sangat diperlukan sekali karena bertujuan untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam dinilai memiliki eksistensi yang sangat penting. Hal ini karena Pendidikan Agama berguna dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas dan memiliki kemampuan tinggi dalam berperilaku amaliah dan muamalah sehingga kelangsungan hidup dalam dinamika kehidupan sosial dapat terus hidup.<sup>2</sup>

Siswa sendiri yang berkeinginan menambah wawasan pengetahuan agama, mengadakan kegiatan Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Sekampung yang langsung dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan kerohanian Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat

---

<sup>2</sup> Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), h. 18

nonformal. Kegiatan rohis merupakan suatu wadah besar yang dimiliki siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.<sup>3</sup>

Kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) kedalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan luar kebutuhan kurikulum berlaku, akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan sekolah.<sup>4</sup>

Kegiatan kajian kerohanian Islam diadakan di luar jam pelajaran. Kegiatan Kerohanian Islam itu pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemahaman ilmu-ilmu agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir siswa, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Pada umumnya kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di sekolah yang mencakup aspek keagamaan berupa kegiatan Kerohanian Islam yaitu: tabligh akbar/pengajian sekali dalam sebulan, pengajian mingguan serta pelatihan atau bimbingan Baca Tulis Al Qur'an. Kegiatan-kegiatan Rohis merupakan salah satu contoh pergerakan menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kejahatan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al Imran/3:110

---

<sup>3</sup>Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), h. 66

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Administrasi dan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 128

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
 الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ  
 مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.<sup>5</sup>

Kegiatan Kerohanian Islam merupakan salah satu alternatif yang harus dikembangkan, khususnya untuk Sekolah Menengah Atas, melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan (dua jam seminggu) untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam yang begitu luas. Maka salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan tambahan Pelajaran Agama Islam di luar jam pelajaran dengan melalui kegiatan kerohanian Islam.

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Sekampung adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat non formal. Kegiatan kerohanian Islam diadakan di luar jam pelajaran sekolah, Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, ataulatihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasehat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah dan menanggulangi kesulitan sendiri.<sup>6</sup>

Pembelajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru) dan siswa untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan pelatihan pada prinsipnya adalah sama pengajaran,

<sup>5</sup> Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 64

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara: 2001), h. 2

khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah merupakan bagian pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian siswa “Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran Agama Islam.”<sup>7</sup>

Pendidikan adalah perusahaan yang bertujuan menghasilkan tipe orang tertentu dan bahwa ini dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dari satu orang ke orang lain. Untuk itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (IMTAK).<sup>8</sup>

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, sebagai suatu pandangan hidupnya demikeselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>9</sup>

Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam

---

<sup>7</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Beragama* ( Jakarta: Bulan Bintang, 2003), h. 124.

<sup>8</sup> Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: ArRuzzMedia, 2012), h. 15

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, et. Al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 59

Islam secara keseluruhan, menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.<sup>10</sup>

Pernyataan di atas berarti bahwa tujuan pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat, karena pendidikan agama lebih berdaya guna dan berhasil dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas, unggul, lahiriah dan bathiniah. Pelaksanaan Kegiatan Rohis Tahun 2020 (sebelum Pandemi Covid-19) adalah sebagai berikut:

1. Bidang I (sudah terlaksana semua)
  - piket masjid
  - cuci Mukena
  - BBM (Bersih -Bersih mushola)
  - Bersih - bersih Taman
  - kultum
2. Bidang II
  - Tadarus
  - Keputrian (Kajian Agama)
3. Bidang III
  - Mading
  - Hadroh
  - Kaligrafi.<sup>11</sup>

Berkemampuan tinggi dalam kehidupan aqliyah dan akidah serta berbobot dalam perilaku amaliah dan muamalah sehingga kelangsungan hidup dalam dinamika kehidupan social yang selalu berubah dan terus hidup. Pendidikan agama diberikan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Namun untuk sekolah umum, kurikulum pendidikan agama masih kurang

---

<sup>10</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 86

<sup>11</sup> Kegiatan Rohis, di SMA Negeri 1 Sekampung, Tahun 2020

memberikan materi keagamaan bagi siswa. Bahkan di sekolah negeri sejak dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah pendidikan agama dilaksanakan dua jam pelajaran setiap minggunya.<sup>12</sup>

Seorang guru adalah mengaktualisasikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan mengembangkan lebih lanjut potensi yang ada di dalam dirinya, meningkatnya prestasi belajar pendidikan Agama Islam dilihat dari kebiasaan atau perbuatan yang dilakukan oleh warga sekolah dan media pembelajaran. Prestasi belajar pendidikan Agama Islam yaitu:

**Tabel 1**  
Data Ketuntasan Prestasi belajar pendidikan Agama Islam

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Prosentase</b>
>70	Tuntas	12	68,57 %
< 70	Belum Tuntas	18	31,43 %
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	100 %

Tabel data di atas dapat memberikan gambaran kondisi prestasi belajar pendidikan Agama Islam diketahui tingkat ketuntasan masih 68,57 % belum bisa dikatakan tinggi, karena ketuntasan yang diharapkan minimal adalah 75 % dan yang belum mencapai ketuntasan 31,43 %. Masalah ini mendorong Peneliti melakukan penelitian tentang rendahnya prestasi belajar pendidikan Agama Islam.

Realitas yang ada, menunjukkan bahwa alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan formal, khususnya Sekolah Menengah Atas masih sangat minim, yaitu hanya dua jam dalam seminggu. Terbentuknya Organisasi Kerohanian Islam di SMA

---

<sup>12</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 38

Negeri 1 Sekampung diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih di bidang Agama Islam. Materi-materi yang diajarkan lebih variatif, sehingga lebih menyenangkan bagi para siswa. Dengan demikian kegiatan ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan dalam kehidupan, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan siswa dapat memperoleh prestasi.

Berdasarkan pengamatan awal penulis mendapatkan masih ada beberapa siswa yang nilai Pendidikan Agama Islam masih rendah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui seberapa besar kontribusi kegiatan Rohis dalam memperbaiki prestasi belajar siswa dan seberapa besar peluang diperoleh siswa untuk menambah wawasannya tentang ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi pokok permasalahan mengenai keikutsertaan siswa mengikuti kegiatan rohis ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak hadir tepat waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah.
2. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat kegiatan rohis berlangsung Pelaksanaan kegiatan kerohanian Islam (Rohis).
3. Motivasi siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis). Dan Bentuk-bentuk kegiatan kerohanian Islam (Rohis) serta Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap Tingkah Laku siswa
4. Masih ada siswa yang tidak mengucapkan salam ketika masuk ke ruang guru.
5. Masih ada siswa yang berbicara kotor kepada teman-temannya saat di dalam Sekolah..
6. Masih ada siswa yang tidak berpakaian tertib sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sekolah dan masih ada siswa yang tidak menegur ketika bertemu dengan guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang dapat penulis tentukan adalah sebagai berikut:adanya keterbatasan masalah penelitian ini, mengenai pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap tingkah laku siswa di SMA Negeri 1 Sekampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Uraian masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yang dapat penulis tentukan adalah “Adakah pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh makna pemahaman budaya subjek penelitian. Tujuan penelitian dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin tercapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat secara teoretis maupun praktis, yaitu adalah:

###### a. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian yang dilakukan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terhadap pentingnya keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak terutama dalam hal perilaku anak, agar masyarakat luas dapat membentuk perilaku putra putri mereka menjadi lebih baik lagi.

#### b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan dapat memberikan pemahaman yang positif bagi para keluarga yang ada keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung sebagai generasi memiliki akhlakul karimah dan mengelola lingkungan pendidikan yang baik.

### F. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan penelitian yang dilakukan berada.<sup>13</sup> Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang telah ada:

1. Tipani Pahrunnisak, Skripsi Pengaruh Kaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Tingkah LakuSiswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1Tambang Kabupaten Kampar.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap tingkah laku Siswa diSekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Hasil tersebutdiperoleh dari Phi (lebih besar

---

<sup>13</sup>Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39

<sup>14</sup>Tipani Pahrunnisak, Skripsi, Pengaruh Kaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar 2018.

dari “r” tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Ini berarti  $H_a$  (hipotesa alternatif) diterima dan  $H_0$  (hipotesa nihil) ditolak. Artinya semakin aktif siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam maka semakin baik pula tingkah laku siswa di SMP Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar, sebaliknya semakin kurang aktif siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam.

2. Anisa Widya Noviana, Skripsi Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis (Rohani Islam) Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa SMPN 2 Banyubiru.<sup>15</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Keaktifan mengikuti kegiatan rohis pada siswa SMP Negeri 2 Banyubiru termasuk dalam kategori tinggi karena sebanyak 20 siswa berada dalam kategori tersebut, sedangkan kategori sedang mempunyai prosentase atau 10 siswa, kategori rendah mempunyai prosentase dengan responden 5 siswa. (2) Motivasi belajar PAI yang dimiliki siswa kelas SMP Negeri 2 Banyubiru termasuk dalam kategori tinggi karena sebanyak 18 siswa berada dalam kategori tersebut, sedangkan kategori sedang mempunyai prosentase atau 11 siswa, adapun kategori rendah dengan responden 6 siswa. (3) Adanya hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan rohis dengan motivasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 2 Banyubiru. Kesimpulan ini diambil dari hasil konsultasi antara  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  tabel pada taraf signifikansi dengan jumlah responden 35 siswa dengan taraf

---

<sup>15</sup>Anisa Widya Noviana, Skripsi, Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis (Rohani Islam) Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa SMPN 2 Banyubiru.

signifikan 5% diperoleh nilai pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai  
Maka jikadibandingkan dengan rxy hitung lebih besar dari nilai r tabel.

3. Sofi Afani Rakhmawati, Skripsidengan judul ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Anggota Rohis di SMA N 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data R square yaitu 0,404 yang berarti bahwa ada pengaruh keaktifan dalam kegiatan Rohis terhadap hasil belajar PAI di SMA N 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas sebesar 40%. Hasil regresi diperoleh hasil yang berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau, maka nilai variabel Y adalah Koefisien regresi sebesar menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X (Keaktifan dalam kegiatan Rohis) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (hasil belajar) sebesar.

---

<sup>16</sup>Sofi Afani Rakhmawati, Skripsi, *ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Anggota Rohis di SMA N 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Tahun 2012

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar di kelas. Prestasi belajar adalah “prestasi belajar yang telah diberikan guru kepada siswa atau dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu.<sup>17</sup> Bahwa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar.”<sup>18</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yang setelah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>19</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>20</sup>

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar ditunjukkan

---

<sup>17</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1995), h. 75

<sup>18</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.151

<sup>19</sup>Zakiah Daradjat, et. Al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)h. 86.

<sup>20</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 21.

dengan nilai test atau angkan yang dilakukan melalui pengukuran dan penilaian oleh guru. Jadi prestasi belajar Pendidikan agama Islam dalam hal ini adalah nilai raport mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam terhadap siswa agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam menjadikannya sebagai pandangan hidup menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam dan hasil dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran.

## 2. Kriteria Prestasi Belajar

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. "Penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program".<sup>21</sup>

Pengukuran prestasi belajar diperoleh dari nilai ulangan harian, kehadiran siswa, UTS dan UAS. Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu:

- 1) 80 – 100 = Sangat baik
- 2) 70 – 79 = Baik
- 3) 60 – 69 = Cukup

---

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2009) h. 197.

4) 50 – 59 = Kurang

5) 0 – 49 = Gagal<sup>22</sup>

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70-79 ke atas yang berarti siswa harus dipacu menguasai nilai dengan baik dan untuk nilai KKM bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung adalah 75 ke atas dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa, yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya.

### 3. Aspek-aspek dan Tolak Ukur Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi pendidikan agama Islam penulis menggunakan test sumatif yaitu pada semester genap. Indikator tercapainya tujuan pelajaran Pendidikan agama Islam secara kuantitatif dapat dilihat dari prestasi prestasi belajar siswa berupa nilai raport. Tetapi secara kualitatif, siswa harus mampu bersikap dan berperilaku terpuji termasuk perilaku siswa.

Prestasi belajar dapat diketahui dari test. Menurut Ahli: *“Test: any series of questions or exercises or other means of measuring the skill, knowledge, intelligence, capacities of aptitudes or an individual or group.”*<sup>23</sup> Artinya “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku manusia didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek kehidupan

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 223.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 29

mental psikologis dan spiritual religius, karena manusia prestasi belajar pendidikan agama Islam bukan melainkan berilmu dan berkecakupan yang beramal berbakti kepada Tuhan dan masyarakatnya. Menurut pendapat lain, bahwa pada umumnya ada tiga sasaran evaluasi yaitu:

- a. Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, kecakupan siswa akibat dari proses belajar mengajar.
- b. Segi pendidikan, artinya penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar-mengajar.
- c. Segi-segi yang menyangkut proses belajar mengajar dan mengajar itu sendiri, yaitu bahwa proses belajar mengajar perlu diberi penilaian secara obyektif guru. Sebab baik tidaknya proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

Oleh karena itu agar keberhasilan belajar dapat terwujud, maka salah satunya dalam upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan prinsip dan prosedur tersebut:

- a. Dalam menilai prestasi belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi pelajaran, alat penilaian dan interpretasi hasil penilaian.
- b. Penilaian prestasi belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar.
- c. Agar diperoleh hasil yang obyektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya. Penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian komprehensif.<sup>25</sup>

Berdasarkan indikator keberhasilan belajar tidak hanya diukur secara kuantitatif yang dapat dilihat dari prestasi prestasi belajarsiswa berupa nilai raport, melainkan juga diukur secara kualitatif yaitu kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku yang terpuji, termasuk juga perilaku siswa menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar.

---

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2009), h.143

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 8-9

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir siswa ini telah bannyak pula ditemukan dan dikembangkan beberapa metode pendekatan yang dapat diterapkan dalam sistem penndidikan (kegiatan belajar mengajar) dalam upaya mengantarkan siswa (siswa) pada peningkatan prestasi belajar yang maksimal.

Guru adalah kreator proses belajar mengajar dalam mengembangkan suasana bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide dan kreativitasnya dalam batas dan norma yang ditegakkan secara konsisten.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasibelajar yaitu faktor interndan faktor ekstern.Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari daridalam diri siswa, seperti keadaan jasmani, psikologis, intelektual, minat dan motivasi.Sedangkan faktor ekstern adalahfaktor yang berasal dari luar siswa, seperti keluarga, sekolah,masyarakat, sarana dan fasilitas belajar. Kedua faktor ini tidak dapatdipisahkan karena satu dengan yang lain adalah saling berkaitan prestasi belajar siswa.<sup>26</sup>

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, adalah sebagai berikut:

##### 1) Faktor Intern

Faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri meliputi tiga aspek: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 54.

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Selanjutnya akan dibahas di bawah ini.

(1) Faktor Kesehatan

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

“Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya”.<sup>28</sup>

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

(2) Cacat Tubuh

Kurang sempurnanya keadaan fisik siswa mempengaruhi belajar, seperti siswa yang memiliki cacat tubuh.

Cacat tubuh adalah “sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.”<sup>29</sup> Cacat ini dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain sebagainya. Siswa yang memiliki gangguan pada indera pendengaran atau pada indera penglihatan, maka

---

<sup>28</sup>*Ibid.* h. 54

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 55.

akan mengalami kesulitan dalam menerima atau menyerap informasi.

Untuk menolong siswa yang memiliki gangguan pendengaran atau penglihatan, guru dapat menempatkan siswa tersebut di deretan bangku paling depan, hal ini diharapkan agar siswa mampu menyerap ilmu dengan baik.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan/ intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.<sup>30</sup>

Untuk memperjelas, kelima faktor ini akan diuraikan satu demi satu sebagai berikut.

##### (1) Tingkat Kecerdasan/ Intelegensi

Faktor psikologi yang mempengaruhi proses belajar yang pertama yaitu intelegensi. “Intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak, melainkan juga kualitas tubuh lainnya.

Intelegensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.<sup>31</sup>

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat

---

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2009) h. 148.

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h.56.

intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

#### (2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif”.<sup>32</sup>Sikap siswa yang positif terhadap guru dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa.

#### (3) Bakat Siswa

Di samping sikap, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan prestasi belajar seseorang. “Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia ada”.<sup>33</sup>

Hal ini berarti bahwa bakat dan kemampuan siswa sebagai faktor internal berkaitan erat dengan aktifitas pembelajaran khususnya dengan penumbuhan minat siswa.

#### (4) Minat Siswa

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat

---

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) h. 150.

<sup>33</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 46.

siswa. “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.<sup>34</sup>

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungannya antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, mempelajari tujuannya.

#### (5) Motivasi Siswa

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang terakhir yaitu motivasi. “Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.”<sup>35</sup>

“Karena belajar itu suatu proses yang timbul dari dalam, maka motivasi memegang peranan penting. Jika guru atau orangtua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak, timbullah dorongan hasrat untuk belajar lebih baik.”<sup>36</sup>

#### c) Faktor Kelelahan

Faktor intern yang terakhir yaitu faktor kelelahan. Faktor kelelahan ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan

---

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 57.

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 166.

<sup>36</sup> Abdul Rahman Sheh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Kencana, 2004), h. 226.

rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.<sup>37</sup>

Uraian diatas dapatlah dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, haruslah menghindari jangan sampai kelelahan dalam belajarnya.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>38</sup> Untuk memperjelas ketiga faktor tersebut akan dibahas dalam uraian di bawah ini.

### a) Faktor Keluarga

Lingkungan keluarga, orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Menurut pendapat ahli “Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya”.<sup>39</sup>

Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah orangtua menciptakan suasana rumah yang aman dan tentram.

### b) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah yang menjadi faktor yang mempengaruhi belajar siswa salah satunya yaitu guru. Guru

---

<sup>37</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 59.

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 60.

<sup>39</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2009) h. 159.

sekarang sudah mendapat arti yang luas dalam masyarakat. yaitu guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan sosial siswa yang dapat mempengaruhi belajar siswa. “Kondisi masyarakat dilingkungan kumuh (*slum area*) serba kekurangan dan anak-anak penganggur misalnya, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa”.<sup>40</sup>

Masyarakat besar pengaruhnya dalam memberi arah terhadap pendidikan anak, terutama mengenai bentuk kehidupan dalam masyarakat itu sendiri. “Masyarakat yang terdiri dari orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang ada di situ.

## **B. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)**

### 1. Pengertian Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam

Keaktifan merupakan peran langsung atau kesibukan siswa dalam suatu kegiatan. Aktif merupakan suatu hal yang dilakukan dalam perubahan sikap keagamaan, sosial, pengetahuan serta psikomotorik pada siswa.<sup>41</sup> Keaktifan dalam kegiatan kerohanian Islam merupakan keaktifan siswa yang mampu ikut serta dalam melakukan kegiatan kerohanian Islam

---

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h. 154.

<sup>41</sup> Wahyudi. *Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2013), 34

seperti membaca al quran, mengikuti kajian, bertanya atau memberi saran, berdiskusi, mengamalkan ilmu yang didapat, bersikap yang baik.

Keaktifan dalam suatu kegiatan dapat dilakukan sebagai berikut:

1)visual activities; 2)oral activities; 3)listening activities; 4)writing activities; 5)drawingactivities; 6)motor activities; 7)mental activities; 8)emotional activities.visual activities merupakan keaktifan dalam membaca, mengamati sebuah gambar dan melakukan sebuah percobaan.<sup>42</sup>

Listening activities keaktifan dalam melakukan diskusi namun ia mampu mendengarkan sebuah percakapan. Writing activities keaktifan,dalam melakukan pembuatan laporan, kemampuan dalam bercerita dan juga mampu menyimpulkan kembali.

Sedangkan kegiatan kerohanian Islam (Rohis) yaitu suatu kegiatanbimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islamdalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa untukmencapai tujuan pendidikan.Rohisadalah wadah besar yang dimiliki oleh siswa menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.<sup>43</sup>

Kegiatan rohis ini sangat penting juga dalam pembentukan watak siswa, kepribadian serta dapat meningkatkan daya kreatifitas, nalar berfikir kritis serta pendidikan akhlak dan budi pekerti. Hal ini sangat menunjang keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan formal sekaligus.Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti giat. Kegiatan berarti

---

<sup>42</sup>Wahyudi.*Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam*, (Yogyakarta : UIN Suka,2013)

<sup>43</sup>Nugroho Widiatoro, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari.Elektronics.*, 1 (2): h. 66

aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, atau kekuatan, dan ketangkasan (dalam berusaha).<sup>44</sup>

Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru, agar proses belajar mengajar yang ditempuh akan mendapatkan hasil yang maksimal. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Sedangkan kerohanian berarti sifat-sifat tentang rohani atau hal tentang rohani. Kerohanian Islam selain untuk menambah wawasan siswa terhadap Agama Islam, juga untuk memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan, sehingga menunjang pencapaian tujuan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, dan siswa dapat memperoleh hasil baik dari pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

## 2. Dasar Adanya Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)

Banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran di kelas. Menurut Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A tahun 2009 tentang penyelenggaraan kegiatan Ekstrakurikuler PAI di sekolah, ROHIS (Kerohanian Islam) adalah salah satu dari jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI di sekolah. pengembangan bakat minat dan kepribadian siswa dalam aspek pengamatan dan penguasaan suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah membantu mewujudkan kompetensi siswa pada sekolah dibidang pemahaman, sikap dan pengalaman pendidikan agama Islam sesuai dengan

---

<sup>44</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.23

kompetensi yang ingin dicapai. Sedangkan fungsinya memantapkan memperkaya pelaksanaan program kegiatan pembelajaran intrakurikuler PAI di sekolah.<sup>45</sup>

Sedangkan taqwa merupakan buah dari rasa iman yang sebenarnya. Iman dan taqwa saling berhubungan. Seseorang benar-benar beriman pasti akan bertaqwa, dan seseorang tidak mungkin akan memiliki ketaqwaan bila tidak didasari oleh keimanan, dan taqwa yang akan membendakan derajat manusia disisi Allah. Dalam surat An Nisa ayat 1 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya. (Q.S. An Nisa: 1).<sup>46</sup>

Beribadah termasuk salah satu tujuan diciptakannya manusia oleh Allah, sebagaimana firman Allah dalam surah Adz-Dzariat ayat 56 yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S. Adz-Dzariat: 56).<sup>47</sup>

Ibadah dapat diartikan secara luas ataupun sempit. Ibadah secara sempit berarti, ibadah merujuk pada segala aktivitas pengabdian yang sudah digariskan oleh syariat Islam, bentuknya, caranya, waktunya, serta syarat dan rukunnya. Sedangkan ibadah dalam arti luas, ibadah yang tidak terbatas pada hal-hal yang seperti ibadah dalam arti sempit, namun mencakup segala aktivitas pengabdian yang ditunjukkan kepada Allah yang diawali oleh niat untuk mencari ridha Allah semata.

<sup>45</sup> Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A Tahun 2009, Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah, Bagian ke-1, 3 dan 4

<sup>46</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 410

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 532

### 3. Tujuan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)

Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. tujuan Rohis sebagai lembaga dakwah sekolah adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan dan menjadi batu bata yang baik dalam pembangunan masyarakat Islami.<sup>48</sup>

Bagaimanapun tujuan bimbingan rohani Islam adalah untuk menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaannya baik ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah. Adapun peran dan tujuan Rohis antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai norma agama serta mampu mengamalkannya.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat.
- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa.
- d. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab.
- e. Menumbuh kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia dan alam sekitar.
- f. Mengembangkan sensitivitas siswa dalam melihat persoalan-persalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif.
- g. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa.
- h. Memberi peluang siswa agar memiliki komunikasi yang baik.
- i. Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun kelompok.
- j. Menumbuhkembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2007), h. 26

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Depag RI, 2005), h. 10

Tujuan bimbingan kerohanian Islam secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus, sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Membantu individu guna mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

b. Tujuan Khusus

- 1) Membantu individu mengatasi masalah yang dihadapinya.
- 2) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik. Sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>50</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Rohis adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak sehingga mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik.

4. Kegiatan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)

Kegiatan kerohanian Islam adalah kegiatan yang mengenalkan Islam secara mendalam kepada remaja, sehingga kegiatan kerohanian Islam mampu bermanfaat dan menjadikan remaja sebagai trendcenter Islam di

---

<sup>50</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 38

tengah bergejolaknya dunia remaja. Pada dasarnya kegiatan dari kerohanian Islam adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam implementasinya kepada para anggotanya. Adapun kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Sekampung antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Sholat Dhuha dan Sholat Dzuhur Bersama setiap hari.
- 2) Kultum Sehabis Sholat Dzuhur.
- 3) Tadarus Alqur'an setiap hari
- 4) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
- 5) Keputrian (Kajian Agama Islam) satu minggu sekali.
- 6) Hadroh, Mading, Nasyid, Kaligrafi, Piket Masjid, Dai Daiyah Dan lain-lain.<sup>51</sup>

Kegiatan siswa yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain:

- 1) Visualactivities seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
- 2) Oralactivities seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
- 3) Listeningactivities seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
- 4) Writingactivities seperti menulis cerita, karangan laporan, angket,.
- 5) Drawingactivities seperti menggambar, membuat grafik, sebagainya.
- 6) Motoractivities seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model referensi, bermain, berkebun dan sebagainya
- 7) Mentalactivities seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) Emosionalactivities seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.<sup>52</sup>

Siswa melakukan aktivitas tersebut untuk mencapai hasil yang baik. Oleh karena itu guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya, baik dalam bidang yang diajarkannya maupun dalam cara

---

<sup>51</sup> Kegiatan Rohis, SMA Negeri Sekampung, Tahun 2020

<sup>52</sup> Zakiah Darajad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 138

mengajarkannya, yang dimaksud dalam aktivitas tersebut adalah aktifitas siswa atau keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (Rohis), untuk dijadikan sebagai konsep operasional.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kerohanian Islam merupakan salah satu upaya guru untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa tentang pemahaman ilmu-ilmu agama serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan aturan yang ada di dalam lingkungannya serta bermanfaat dalam mendidik dan tentunya juga dapat mengubah tingkah laku siswa dari kurang baik menjadi baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### 5. Indikator Keaktifan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)

Untuk mengukur keikutsertaan siswa dalam organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) ditentukan oleh lima indikator. Lima Indikator tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Tingkat kehadiran dalam pertemuan/kegiatan Keikutsertaan siswa dalam Rohis dapat diketahui dengan mengukur intensitas atau seberapa sering seorang siswa mengikuti pertemuan atau rapat dan juga kegiatan Rohis baik kegiatan harian seperti shalat berjamaah, kegiatan tahunan seperti PHBI, dan kegiatan mingguan seperti Keputrian, hadroh, dsb.
- b. Jabatan yang dipegang Partisipasi dalam organisasi adalah keterlibatan anggotanya secara fisik maupun mental. Menurut teori organisasi perilaku baik atau tidaknya, berhasil atau tidaknya organisasi mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah tergantung dari perilaku atau sikap kelakuan dari para anggotanya yang baik.<sup>53</sup>

Jadi keikutsertaannya dalam Rohis dapat dilihat dari keterlibatannya dalam Rohis baik perannya sebagai pengurus, panitia kegiatan, maupun sebagai anggota organisasi.

---

<sup>53</sup> Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), h. 265

- c. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi Keikutsertaan dalam suatu organisasi bukan hanya dilihat dari partisipasinya secara fisik, sumbangan pemikiran berupa saran, usulan, ide, kritik, inisiatif dan bagi kemajuan organisasi Rohis
- d. Kesiediaan anggota untuk berkorban Organisasi yang baik memerlukan dedikasi dan loyalitas dari para anggotanya. Bentuk partisipasi dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler meliputi; partisipasi dalam memberikan buah pikir, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi ketrampilan yang diberikan, dan partisipasi sosial.<sup>54</sup>

Kesiediaan anggota untuk berkorban baik itu waktu, tenaga, harta benda, pikiran maupun kreatifitas demi kemajuan organisasi Rohis merupakan salah satu cara untuk mengukur keterlibatannya dalam organisasi tersebut.

- e. Motivasi anggota

Motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.<sup>55</sup>

Keikutsertaan anggota dalam Rohis tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi, baik itu motivasi dari dalam maupun dari luar dirinya. Beragam faktor yang mendorong siswa SMA mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>56</sup>

Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua: (a) faktor internal, antara lain; motif keagamaan, motif sosial, dan motif pribadi. (b) faktor eksternal, antara lain; materi ekstrakurikuler keagamaan yang bermanfaat, metode digunakan menarik, demi pergaulan, pembimbing

<sup>54</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah...*, h. 301

<sup>55</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 268

<sup>56</sup> Nunu Ahmad An-Nahid, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia (Gagasan dan Realitas)*h.

yang berkualitas, evaluasi yang melibatkan peserta, dorongan guru, untuk mendapatkan pengalaman organisasi.

### **C. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Mendapatkan prestasi belajar yang bagus siswa harus mempunyai wawasan yang luas. Salah satu cara untuk mendapatkan wawasan yang luas bagi siswa adalah dengan cara mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah. Salah satu kegiatan yang diadakan di sekolah. Kegiatan rohis yang diadakan mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa.

Sebagaimana dijelaskan bahwa rohis adalah suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berpikir siswa berpengaruh pada prestasi belajarnya.<sup>57</sup>

Siswa yang aktif dalam kegiatan rohis akan senantiasa mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas. Siswa yang mempunyai wawasan yang luas bisa menjawab pertanyaan apapun yang diajukan kepadamereka, karena dengan begitu akan membuat cara berpikirnya semakin luas pengetahuan luas yang dimilikinya, maka berpengaruh kepada prestasi mereka di sekolah.

Kegiatan kerohanian Islam yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang keislaman sekaligus membentuk generasi yang berakhlakul karimah khususnya mata

---

<sup>57</sup> Syamsu Yusuf, Op. Cit., h. 35

pelajaran pendidikan agama Islam sebagai penunjang dari tujuan dari Pendidikan.

Pelaksanaan Kegiatan Rohis Tahun 2020 (sebelum Pandemi Covid-19)

4. Bidang I (sudah terlaksana semua)
  - piket masjid
  - cuci Mukena
  - BBM (Bersih -Bersih mushola)
  - Bersih - bersih Taman
  - kultum
5. Bidang II
  - Tadarus
  - Keputrian (Kajian Agama)
6. Bidang III
  - Mading
  - Hadroh
  - Kaligrafi.<sup>58</sup>

Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Sekampung: Hari Jum'at , jam 13.00 - 15.30, Latihan Hadroh , Hafidz Qur'an, Keputrian (kajian agama Islam) Setiap hari Jum'at jam 12.00 sampai jam 13.00

Anggota rohis Putra: Melaksanakan Sholat Jum'at berjamaah di Mushola sekolah. Untuk anggota rohis putri melakukan kegiatan keputrian mempelajari materi materi tentang ilmu agama Islam. Jadi jelaslah bahwa kegiatan ROHIS yang diikuti oleh siswa sangat berpengaruh kepada prestasi belajarnya di sekolah. Semakin banyak siswa mengikuti kegiatan ROHIS semakin tinggi pula prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa tersebut.

---

<sup>58</sup> Kegiatan Rohis, SMA Negeri 1 Sekampung, Tahun 2020

#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga berdasarkan kerangka konseptual tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan.

##### 1. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang berisikan hubungan-hubungan kausal antara variabel bebas dan tidak bebas dalam rangka memberikan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”<sup>59</sup>

Berdasarkan konsep yang telah diuraikan, maka perlu dirumuskan anggapan dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kebenaran yang bersifat umum (asumsi) menuju kepada kesimpulan yang lebih spesifik, merupakan aplikasi atau implikasi logis dari kebenaran umum.

##### 2. Paradigma

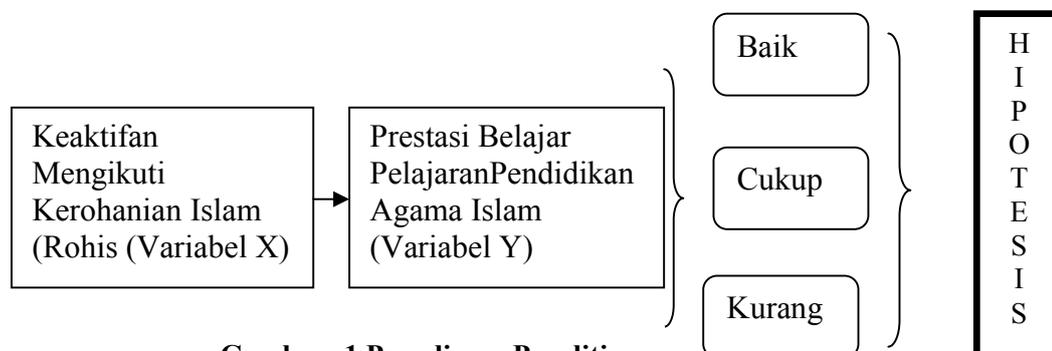
Paradigma penelitian ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.<sup>60</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka dengan paradigma penelitian, peneliti akan mudah melakukan penelitiannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 43

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabet,2010) h. 66.



**Gambar: 1 Paradigma Penelitian**

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat dijelaskan paradigma dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam. Jadi semakin baik pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam tersebut maka semakin baik pula prestasi belajar pendidikan agama Islam.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>61</sup>

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan di atas, maka jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis *alternative*, disingkat  $H_a$ ; (2) hipotesis nol (*Null*

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 64

*Hyphoteses*) disingkat dengan  $H_0$ .<sup>62</sup>Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu:

$H_a$  : Ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) Terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112 – 113.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang bersifat statistik inferensial yang sering disebut statistik induktif atau statistik yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Statistik ini akan digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random.<sup>63</sup>

Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Jenis data yang dapat diukur langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif'.<sup>64</sup>

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu berusaha melihat pengaruh keaktifan kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Analisa asosiatif adalah teknik analisa yang memberikan informasi hanya mengenai data yang diamati dan tidak bertujuan menguji hipotesis serta menarik kesimpulan terhadap populasi. Tujuan analisa asosiatif hanya menyajikan dan menganalisa data bermakna dan komunikatif.

Penelitian ini melihat hubungan antara antara dua variabel yang berbentuk interval atau rasio. Penelitian bermaksud mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan kegiatan kerohanian Islam (variabel X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (variabel Y) di SMA Negeri 1 Sekampung.

---

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 148

<sup>64</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 66

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>65</sup>

Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini definisikan secara operasional. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel adalah:

### 1. Keaktifan kegiatan Kerohanian Islam

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keaktifan kegiatan Kerohanian Islam. Dari kepribadian serta dapat meningkatkan daya kreatifitas, nalar berfikir kritis serta pendidikan akhlak dan budi pekerti. Keaktifan dalam suatu kegiatan dapat dilakukan sebagai berikut: 1) visual activities; 2) oral activities; 3) listening activities; 4) writing activities; 5) drawing activities; 6) motor activities; 7) mental activities; 8) emotional activities. visual activities merupakan keaktifan.

### 2. Prestasi belajar pendidikan agama Islam

Variabel terikat adalah “Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.<sup>66</sup> Prestasi belajar adalah suatu hasil dicapai oleh seseorang dalam melakukan atau mengerjakan suatu aktifitas yang membawa pengaruh terhadap tindakan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif*, h. 60

<sup>66</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia : Jakarta, 2011), h. 126.

tingkah laku kehidupannya. Penunjuk prestasi tersebut baik atau buruk. Indikator variabel terikat (Y) adalah: proses belajar diharapkan merubah sikap (afektif), pengetahuan (Kognitif) dan ketrampilan (Psikomotorik). Untuk mengetahui apakah seseorang telah mengalami proses belajar dapat memiliki pengetahuan.

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>67</sup>

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek penelitian baik yang terdapat dalam ruang lingkungan obyek penelitian telah ditentukan. Adapun populasi penelitian seluruh siswa di SMA Negeri 1 Sekampung berjumlah 30 Siswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti. Sampel adalah ”sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>68</sup>

Selanjutnya untuk menentukan jumlahnya sampel pada penelitian ini maka penulis menggunakan pedoman bahwa sebagai pertimbangan

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 117.

<sup>68</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.22

dalam menetapkan sampel adalah apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 25%, namun jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%.<sup>69</sup>

Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang berjumlah 30 Siswa sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut: Total Jumlah Siswa yang mengikuti kegiatan Rohis pada tahun 2020= 30 siswa, maka yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan sudah mewakili seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini jumlah Populasi yaitu 30 Siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data gunanya untuk mendapatkan data yang di perlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data:

##### **1. Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi. Angket pada umumnya menerima keterangan tentang sekolah, pendidik, dan fakta yang diketahui oleh responden pendapat juga sikap.<sup>70</sup>

Metode angket yang digunakan adalah metode angket langsung dan angket tidak langsung berupa angket tertutup. Metode ini merupakan metode. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi keaktifan yang berkaitan dengan Kerohanian Islam. Angket dengan jumlah

---

<sup>69</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h.86

<sup>70</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.128

20 pernyataan dengan 3 alternatif jawaban sebagai berikut: SL = 3 (Selalu)

SR = 2 (Sering) TP = 1 (Tidak pernah)

## 2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>71</sup> Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting proses pengamatan dan ingatan<sup>72</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengungkap atau memperoleh data tentang siswa, guru dan kepala sekolah. Metode digunakan untuk menambah informasi penting yang menunjang kelengkapan penelitian serta mendukung data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa, guru dan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sekampung.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, dan lain-lain. Menurut pendapat ahli bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis, seperti buku-buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya<sup>73</sup>.

---

<sup>71</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 175

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 203.

<sup>73</sup>Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV, Ilmu, 2004), h 64

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>74</sup>

Metode dokumentasi pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku yang telah tertulis dalam penelitian ini penulis gunakan memperoleh data Profil SMA Negeri 1 Sekampung.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama guna mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen adalah: “alat bantu pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”.<sup>75</sup>

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”<sup>76</sup> Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Pertanyaan berisi tentang keaktifan kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

---

<sup>74</sup>W. Gulo, *Metode Penelitian*, h. 236

<sup>75</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 79

<sup>76</sup> Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, h. 160.

## 2. Kisi–Kisi Instrumen

Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel keaktifan kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. “instrumen adalah sama dengan mengevaluasi, maka menyebut jenis metode instrumen pengumpulan data, maka sama saja menyebut alat evaluasi.”<sup>77</sup>

Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variabel Pengaruh keaktifan kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung. Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternatif jawaban. Dengan demikian responden hanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya. Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu:

**Tabel 2**  
Kisi–kisi Angket Variabel Bebas

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Peritem
1.	Variabel Bebas: (keaktifan kegiatan kerohanian Islam)	1. Membaca al quran, 2. Mengikutikajian 3. Bertanya atau memberi saran 4. Berdiskusi 5. Mengamalkan ilmu yangdidapat 6. Bersikap yang baik	1-3 4 – 6 7 – 9 10-12 13-15 16-18

<sup>77</sup> Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, h. 193

		7. Bertutur kata yang baik	19-20
Jumlah			20

### 3. Pengujian Instrumen

Setelah diperoleh data melalui angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data mengetahui (validitas) dan tingkat (reliabilitas), yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas ditujukan untuk melihat hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Apabila ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dari daftar pertanyaan sehingga terlihat konsistensi dari item pertanyaan dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Suatu alat ukur dikatakan valid bila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Instrumen tersebut juga dapat memberikan gambaran tentang data secara benar dengan keadaan sesungguhnya.<sup>78</sup>

Validitas isi terhadap angket dalam penelitian evaluasi ini telah ditempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang

---

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h 58.

disusun berdasarkan kajian teoretis. Hasil estimasi validitas butir, dari 20 butir menunjukkan pengaruh item total diatas 0.30 sehingga semuanya dapat diterima, hanya pada beberapa item pertanyaan perlu dilakukan perubahan redaksional sehingga lebih mudah dipahami oleh responden.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat, artinya tes dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu.

Reliabilitas sering diartikan juga dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan.<sup>79</sup> Guna mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis menggunakan rumus metode belah dua dengan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  = korelasi antara skor-skor belahan tes

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

---

<sup>79</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 80.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun tujuan analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan".<sup>80</sup> Untuk kegiatan analisis data kuantitatif maka dilakukan dengan analisis statistik adapun rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus chi kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari angket

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan<sup>81</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus chi kuadrat, membandingkan dengan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil tersebut kemudian dilanjutkan dengan mencari derajat hubungan antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$ , maka digunakan koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Keterangan:

$C$  = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 122.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta : 2014), h. 107

$n = \text{Anggota Sampel.}$ <sup>82</sup>

Kemudian langkah selanjutnya adalah menilai derajat asosiasi antar variabel, maka harga  $C$  ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontengensi maksimum yang bisa terjadi. Harga  $C$  maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

Keterangan:

$C_{maks}$  = koefisien kontingensi maksimum

$m$  = harga minimum antara  $b$  dan  $k$  (yakni minimum antara banyak baris dan banyak kolom).<sup>83</sup>

Setelah semua hasil didapat, maka nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>82</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 171.

<sup>83</sup> *Ibid.* h. 174

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Daerah Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Sekampung**

SMA Negeri 1 Sekampung berdiri pada tahun 2004, yang disetujui oleh Menteri Pendidikan Nasional yang dipimpin oleh Bapak Bambang Sudibyo. SMA Negeri 1 Sekampung berlokasi di Dusun IV Mekarsari Desa Hargomulyo 66C Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur berada pada kilometer 5 dari ibukota kecamatan Sekampung dan 12 kilometer dari ibukota Kabupaten Lampung Timur.<sup>84</sup>

Bangunan gedung menempati tanah seluas 14.175 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.779 M<sup>2</sup>. Saat ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung dipimpin oleh Bapak Sedono, S.Pd, M.Pd dan SMA Negeri 1 Sekampung sudah mencapai jenjang Akreditasi A.

SMA Negeri 1 Sekampung sudah mengalami 5 kali pergantian kepala sekolah yaitu sebagai berikut :

- 1) Suprpto, S.Pd
- 2) Budi Rahayu, S.Pd
- 3) Darma, S.Pd
- 4) Putri Hartina, S.Pd

---

<sup>84</sup> Profil SMA Negeri 1 Sekampung

5) Sedono, S.Pd,M.Pd<sup>85</sup>

Setelah Bapak Sedono,S.Pd,M.Pd memimpin SMA ini beliau lebih menekankan kualitas sekolah tetap diprioritaskan. Prestasi Akademik dan Non Akademik yang dicapai oleh SMA Negeri 1 Sekampung cukup baik. SMA N 1 Sekampung merupakan salah satu dari Sekolah Berstandar Nasional (SSN), beliau sangat bangga atas prestasi ini dan mengharapkan kepada semua pihak sekolah terutama para guru untuk dapat bekerja lebih baik lagi dalam mempertahankan sekolah-sekolah lain terutama bidang Akhlak dan Karakter Siswa.

## b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sekampung

SMA Negeri 1 Sekampung adalah salah satu unit di bidang pendidikan formal dalam lingkungan Lampung Timur dan bertanggung jawab kepada Kantor Dinas Provinsi. Sebagaimana lazimnya penyelenggara-penyelenggara pendidikan formal, maka SMA Negeri 1 Sekampung memiliki Visi dan Misi,yaitu:

## 1) Visi SMA Negeri 1 Sekampung

“Mewujudkan Siswa yang Berprestasi, Disiplin, Santun Dan Takwa serta Berwawasan Lingkungan Sehat”.

- a) Berdisiplin dalam Bidang Belajar dan Tata Tertib.
- b) Berprestasi dalam Bidang Akademik dan Non Akademik.
- c) Bersopan Santun dalam Bidang Pergaulan.
- d) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

---

<sup>85</sup>Profil SMA Negeri 1 Sekampung

e) Menciptakan Lingkungan yang Bersih, Indah, Serta Sehat Jasmani dan Rohani.<sup>86</sup>

2) Misi SMA Negeri 1 Sekampung

- a) Melaksanakan Proses Pembelajaran Secara Optimal.
- b) Menggali Kemampuan siswa untuk Berprestasi sesuai dengan Potensi Baik Akademik maupun Non Akademik.
- c) Menumbuhkan Jiwa Disiplin pada peserta didik.
- d) Meningkatkan Kesadaran pada diri siswa untuk mengetahui Tugas dan Kewajibannya.
- e) Meningkatkan Etika pada diri siswa sehingga dapat bersopan Santun pada orang lain.
- f) Melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- g) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- h) Melengkapai sarana pembelajaran.
- i) Melaksanakan pengembangan sarana prasarana pendidikan/sekolah.
- j) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.
- k) Menjalani kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan.

---

<sup>86</sup> Profil SMA Negeri 1 Sekampung

- l) Menjalin hubungan dengan Perguruan Tinggi favorit nasional maupun global.
  - m) Melaksanakan pengembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi akademik (Olimpiade, KIR, UN).
  - n) Melaksanakan pengembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi non akademik (Pramuka, ROHIS, PMR, UKS, Kesenian, olah raga dan lain-lain)
  - o) Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan
  - p) Menerapkan metode peneladanan dan pembiasaan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - q) Melaksanakan pengembangan kultur sekolah yang mengacu pada mutu.<sup>87</sup>
- c. Keadaan Guru dan Staff SMA Negeri 1 Sekampung

Jumlah Guru SMA Negeri 1 Sekampung dari keseluruhan guru adalah berjumlah 56 guru termasuk Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur. Dan untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Ada beberapa staf dibagian pengadministrasian yang membantu demi berjalannya kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur, yaitu:

---

<sup>87</sup> Profil SMA Negeri 1 Sekampung

**Tabel 3**  
**Keadaan Guru dan Staff SMA Negeri 1 Sekampung**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1	Sedono, S.Pd,MPd	L	Kepala Sekolah
2	Juwita Astuti, S.Pd	P	Waka Kurikulum
3	Sulaiman, S.Pd	L	Bahasa Indonesia
4	Drs. Nyono	L	PAI
5	Turgiarti, S.Pd	P	Sosiologi
6	Kusminah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
7	H. Suwitarjo	L	PAI
8	M. Taufik Hidayat	L	Matematika
9	Suhardi, S.Pd	L	Fisika dan Penjaskes
10	Ikhwanudin	L	Bahasa Inggris
11	Eni Sukartini, S.Pd	P	Matematika
12	Purwanto, S.Pd.I	L	PAI
13	Nurlaili Hidayah S.Pd	P	Biologi
14	Drs. Sukri	L	Biologi
15	Sukiyem, SE	P	Ekonomi
16	Sukatmi S.Pd	P	Fisika
17	Rinawati, S.Pd	P	Matematika
18	Pudjiono Sukoco, S.Pd	L	PKN
19	Joko Sugiarto S.Pd	L	Bahasa Indonesia
20	Ratmini, S.Pd	P	Bahasa Inggris
21	Herawati S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah/ Ekonomi
22	Fitriani D, S.Pd	P	Fisika

23	Mei Linawati, S.Pd	P	Fisika
24	Linda Listiani, S.Pd	P	Ekonomi
25	Seger, S.Pd	L	PKN
26	Dewi Mustika, S.Pd	P	Bahasa Inggris
27	Desi Triwulandari, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
28	Guretno, S.Pd.	L	Ekonomi
29	Drs. Margono	L	Kimia
30	Hendri Winata S.Pd	L	TIK
31	Dini Saraswati, S.Pd	P	Seni budaya
32	Agres Duta Linor, S.Pd	L	Fisika dan Penjaskes
33	Misi Paripih , S.Pd	L	Geografi
34	Noviana, S.Pd	P	Matematika
35	Ketut Martini, S.Pd	P	Prakarya
36	Reno Sumardi	L	Prakarya
37	Adi Setiawan, S.Pd	L	Sejarah
38	Tika Apriyanti, S.Pd	P	Fisika dan Penjaskes
39	Aulia Rodiah, S.Pd	P	Bahasa Lampung
40	Bagus Ariyanto, S.Pd	L	Bimbingan Konseling
41	Fajar Romadon, S.Pd	L	Bimbingan Konseling
42	Nova Rahayu, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
43	Hadi Saputra, S.Pd	L	Fisika dan Penjaskes
44	Nina Irama, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
45	Novita Mujiati, S.Pd	P	Sejarah
46	Eka Septiana, S.Pd	P	Prakarya
47	Risa Safera, S.Pd	P	Matematika

48	Maulana Yusuf, S.Pd	L	Bahasa Inggris
49	Aris Wantoro, A.Md	L	Staff
50	Tri Pristia, S.Pd	P	Staff
51	Jati Dewanto, S.Pd	L	Staff
52	Sugianto, SE	L	Staff
53	Mulyanah, S.Pd.I	P	Staff
54	Nungki Kusuma Dewi, S.Pd	P	Staff
55	Irwan Budiana, S.Pd.I	L	Staff
56	H. Tukiman Hw	L	Komite Sekolah

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung*

d. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sekampung

Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Sekampung pada tahun 2020/2021 untuk kelas X Jurusan IPA dan IPS berjumlah 325, kelas XI jurusan IPA dan IPS berjumlah 287 dan untuk kelas XII berjumlah 283. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas X,XI,XII adalah 895 Siswa. Adapun Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sekampung sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sekampung**

No.	Kelas	Total
1	X	325
2	XI	287
3	XII	283
<b>Total</b>		<b>895</b>

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung*

e. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

1) Sarana Sekolah

Kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sekampung dapat dikatakan memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Halaman tengah merupakan tempat bermain, dan beristirahat pelajar, sekaligus tempat kegiatan ekstrakurikuler pelajar di SMA Negeri 1 Sekampung memiliki beberapa ruangan untuk kegiatan pendidikan administrasi sekolah serta keperluan lain dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Keadaan Gedung/ Fasilitas Sekolah**

No	Nama Gedung / Fasilitas	Jumlah	Ket.
1	Ruang Kelas	25	Ada/Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Ada/Baik
3	Ruang Administrasi	1	Ada/Baik
4	Ruang Guru	1	Ada/Baik
5	Laboratorium IPA	1	Ada/Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Ada/Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	Ada/Baik
8	Ruang UKS	1	Ada/Baik
9	Ruang OSIS	1	Ada/Baik
10	Mushola	1	Ada/Baik
11	Kantin	4	Ada/Baik

12	Toilet Kepala Sekolah	1	Ada/Baik
13	Toilet Siswa	12	Ada/Baik
14	Gudang	1	Ada/Baik
15	Gudang	1	Ada/Baik
16	Toilet Guru	2	Ada/Baik
17	Lapangan Sekolah	1	Ada/Baik
18	Ruang Security	1	Ada/Baik
19	Parkiran Siswa	2	Ada/Baik
20	Parkiran Guru	1	Ada/Baik

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung*

f. Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung

Sedangkan prasarana tersebut diperoleh dari dana BOS sumbangan dari komite sekolah. Fasilitas tersebut sangat penting bagi peningkatan prestasi siswa terutama siswa yang mengembangkan bakatnya dalam bidang pendidikan.

**Tabel 6**  
**Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekampung**

No	Nama sarana /ruang	Jumlah	Luas m <sup>2</sup>	Kondisi
1	Teori /kelas	25	1990	Baik
2	Ruangan Laboratorium IPA	1	396	Baik
3	Ruangan Perpustakaan	1	162	Baik
4	Laboratorium Bahasa	1	154	Baik
5	Laboratorium Komputer	1	198	Baik
6	Ruang UKS	1	20	Baik
7	Ruang Osis	1	20	Baik

8	Masjid	1	400	Baik
9	Ruang Guru	1	198	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	102	Baik
11	Ruang Kepala Sekolah	1	28	Baik
12	Ruang Wakasek	1	32	Baik
13	Kamar mandi/ WC	13	56	Baik
14	Bimbingan Konseling	1	32	Baik
15	Gudang	1	8	Baik
16	Tempat Parkir	2	80	Baik
17	Kantin	4	72	Baik
18	Lapangan Olahraga	1	6440	Baik
19	Kebun Sekolah	1		Baik
20	Koperasi Siswa	1	9	Baik
21	Tempat Penjaga	1	54	Baik
22	Ruang Dapur	1	18	Baik
23	Komputer	25		Baik

*Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sekampung*

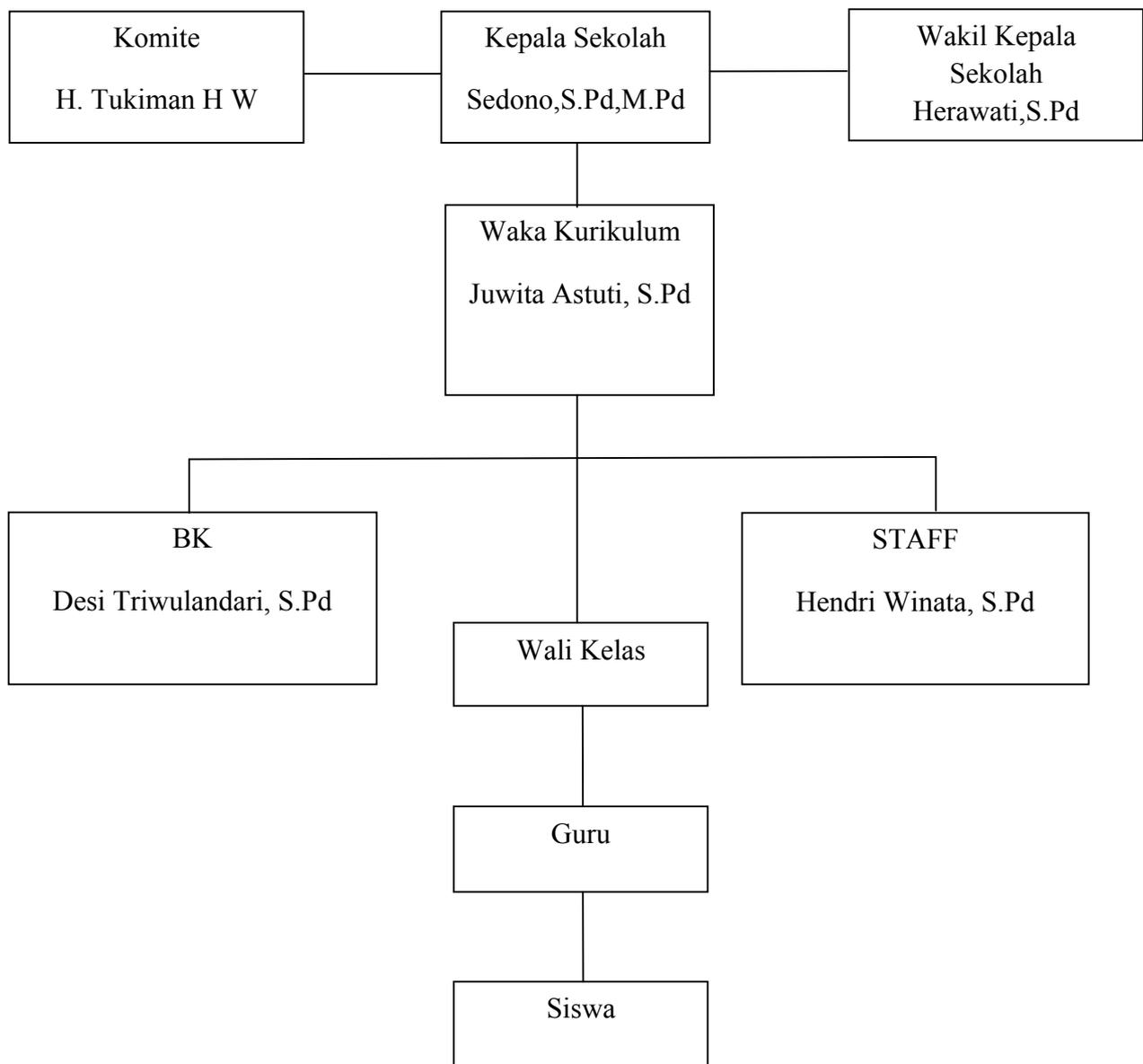
Sarana dan prasarana tersebut diperoleh dari dana BOS sumbangan dari komite sekolah dan lain-lain. Fasilitas tersebut sangat penting bagi peningkatan prestasi siswa terutama siswa yang ingin mengembangkan bakatnya dalam bidang-bidang non kurikulum (ekstrakurikuler) Adapun sarana dan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, ruang keterampilan, ruang multimedia, ruang kesenian, Lab. Bahasa, ruang serbaguna AULA dan ruangan lainnya ini diperlukan siswa untuk dapat mendalami mata pelajaran yang diperoleh

dari penjelasan guru di dalam kelas. Dimana tempat ini sangat dibutuhkan untuk setiap kegiatan keagamaan seluruh siswa yang bergama Islam.

g. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung

Sedangkan pengurus SMA Negeri 1 Sekampung bertugas sebagai penentu dan pengelola secara operasional kegiatan SMA Negeri 1 Sekampung secara struktural organisasi lembaga ini. Berikut ini adalah Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung, yaitu:

**Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekampung**





untuk memasuki tahap pembahasan dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung, sebelum dianalisis akan ditampilkan terlebih dahulu data hasil pengumpulan data dari masing-masing variabel penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sekampung, dengan difokuskan tempat riset yaitu siswa kelas XI.

Deskripsi data yaitu menggambarkan secara singkat untuk setiap variabel yang diteliti. Deskripsi data hasil penelitian masing-masing variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

a. Data Hasil Angket tentang Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam

Berdasarkan data dari hasil penelitian pada variabel bebas (X) yaitu keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir item, dengan menggunakan skala pilihan jawaban skala likert (3 option), mempunyai, adapun perolehan skor angket tentang keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam.

Sebelum dianalisis akan ditampilkan terlebih dahulu data hasil pengumpulan data dari masing-masing variabel penelitian. Adapun data tentang keaktifan SMA Negeri 1 Sekampung mengikuti kegiatan kerohanian Islam peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7**  
Data Hasil Angket tentang Keaktifan mengikuti Kegiatan Kerohanian  
Islam di SMA Negeri 1 Sekampung

No	Nama Reps.	Nomor Item Soal																			Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58
2		3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	50
3		3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	54
4		3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	50
5		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6		2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	49
7		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
8		3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	47
9		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	58
11		3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	48
12		2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	49
13		3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	48
14		2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	53
15		3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	48
16		3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	52
17		3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
18		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	57
19		2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	49
20		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	53
21		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58
22		3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	50

No	Nama Reprs.	Nomor Item Soal																			Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
23		3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	54	
24		3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	50
25		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26		2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	49
27		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
28		3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	47
29		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	58

Berdasarkan data di atas dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam yang perlu dipertahankan yaitu memelihara pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam, hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 60, nilai terendah 46. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \quad 88$$

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan proses keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

<sup>88</sup> Burhan Nurgianto, dkk., *Statistik Terapan (untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2009), h. 36.

$$\text{Interval} = \frac{60 - 46 + 1}{3} = 5$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (Proses Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel. 8**  
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Sekampung

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	56 – 60	10	Baik	33,33%
2.	51 – 55	8	Cukup	26,67%
3.	46 – 50	12	Kurang	40,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Proses Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur untuk 30 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 10 siswa menjawab baik (33,33%) dan 8 siswa menjawab cukup (26,67%) serta 12 siswa menjawab kurang (40,00%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Proses Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Sekampung adalah baik.

b. Data Tentang Prestasi Siswa

Data dari hasil penelitian pada variable terikat (Y) yaitu prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh

melalui legger kelas XI di SMA N 1 Sekampung untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Sekampung, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi prestasi belajar semester ganjil kelas yang berjumlah 30 siswa, yang menjadi sample dalam penelitian. Adapun data tentang prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam peneliti paparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9**

Data rata-rata tentang prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam  
Di SMA Negeri 1 Sekampung

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Prestasi belajar (semester)</b>
1	Selfiana	78
2	Maya agustina	60
3	Maulita nurfadilah	60
4	Desti Ayu W	65
5	Alya Sabrina	75
6	Anggi ansania	50
7	Umi maysaroh	55
8	Annisa dwi Astuti	60
9	Retha fatmala	80
10	Elivia pasma P	70
11	Retno ajiana	65
12	Endah Nuraini	50
13	Sifa Rahmawati	55

14	Aftikatul Halimah	56
15	Riska fajriana	58
16	Fifi jauharoh	77
17	Aulia ziarita	75
18	Lusi Hendawati	70
19	Lisa andriyani	70
20	Adelia Rahmawati	85
21	Amanda Najalina	60
22	Tika Wahyu Febriana	50
23	Mila Septiana	50
24	Nova Anjasari	60
25	Annisaulmuza	65
26	Evi Malyani	57
27	Thirani Anggita P	55
28	Indri Oktavia	60
29	Tiara Maharani	68
30	Yosi Dwitia	65

Berdasarkan data di atas dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam yang perlu ditingkatkan, yaitu guru jarang menilai pekerjaan siswa, jadi siswa menjadi tidak merasa senang. Kemudian dari tabel di atas dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Table 10**

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung

NO	NILAI	BANYAK	CRITERIA	PERSENTASE
1	70-79	10	Baik	25%
2	60-69	14	Cukup	35%
3	50-59	16	Kurang	40%
		40		100%

Berdasarkan tabel di atas distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang nilainya 70-79 sebanyak 10 siswa atau 25 %, dan yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 14 siswa atau 35 %, sedangkan yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 16 siswa atau 40 %.

Berdasarkan identifikasi bahwa ada beberapa prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan, yaitu kurangnya mengembangkan organisasi di sekolah. Serta ada beberapa keaktifan kerohanian Islam yang perlu dipertahankan di SMA Negeri 1 Sekampung sudah berperilaku baik

## **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Sebagaimana yang dikemukakan pendapat para ahli bahwa "persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal dan data bersifat homogen."<sup>89</sup>

Untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik Chi-kuadrat. Setelah data-data dari masing-masing variabel sudah diketahui selanjutnya di olah dan dianalisa. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut:

**Tabel 11**

Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam Terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung

<b>Pendidikan Akhlak di lingkungan keluarga</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam</b>				
<b>Baik</b>	7	1	1	<b>9</b>
<b>Cukup</b>	2	4	3	<b>9</b>

<sup>89</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 73

<b>Kurang</b>	1	3	8	<b>12</b>
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>30</b>

Sumber: Hasil penghitungan angket tentang Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung

Berdasarkan tabel di atas diketahui Frekuensi yang Diperoleh ( $f_o$ ) adalah 7, 1, 1, 2, 4, 3, 1, 3, dan 8. Kemudian untuk mendapatkan Frekuensi yang Diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{(\text{Total Baris}) (\text{Total Kolom})}{N}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Untuk mempermudah dalam mencari nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) menggunakan tabel bantu sebagai berikut :

---

<sup>90</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 169.

<sup>91</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 245.

**Tabel 12**

Tabel kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam Terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung

No	$f_o$	$f_h = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	7	$\frac{10 \times 9}{30} = 3.000$	-4.000	16.000	5.333
2.	1	$\frac{8 \times 9}{30} = 2.400$	1.400	1.960	0.817
3.	1	$\frac{12 \times 9}{30} = 3.600$	2.600	6.760	1.878
4.	2	$\frac{10 \times 9}{30} = 3.000$	1.000	1.000	0.333
5.	4	$\frac{8 \times 9}{30} = 2.400$	-1.600	2.560	1.067
6.	3	$\frac{12 \times 9}{30} = 3.600$	0.600	0.360	0.100
7.	1	$\frac{10 \times 12}{30} = 4.000$	3.000	9.000	2.250
8.	3	$\frac{8 \times 12}{30} = 3.200$	0.200	0.040	0.013
9.	8	$\frac{12 \times 12}{30} = 4.800$	-3.200	10.240	2.133
<b>Jumlah</b>					$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ =13,924

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui harga Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) sebesar 13,924. Selanjutnya interpretasi terhadap  $\chi^2$  tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan  $df$  atau  $db$ -nya.  $df$  atau  $db = (c-1)(r-$

$1) = (3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$ . Dengan memperhitungkan  $df$  sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut: Pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,277.

Ternyata  $\chi^2$  hitung lebih besar dari pada  $\chi^2$  tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni  $13,277 < 13,924 > 9,488$ . Hal ini berarti terima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan tolak hipotesis Nol ( $H_o$ ). Dengan demikian terdapat Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam) dengan variabel terikat (Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{13,924}{13,924 + 30}}$$

$$C = \sqrt{\frac{13,924}{43,924}}$$

$$C = \sqrt{0,317}$$

$$C = 0,563$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{Maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 4 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0,816 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga  $C = 0,563$  dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0.816$ , hasilnya diperoleh  $0,563/0,816 = 0,689$ . Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong sangat erat.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa semakin meningkat keaktifan kerohanian Islam maka prestasi belajar juga meningkat, tetapi ketika keaktifan kerohanian Islam menurun maka prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa juga cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linier antara keaktifan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar siswa

pendidikan agama Islam, sehingga keaktifan kerohanian Islam dapat memprediksi prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

### C. Pembahasan

Prestasi belajar pendidikan agama Islam dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang baik dan maksimal apabila mampu mengatasinya. Hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian di SMA Negeri 1 Sekampung menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dari keaktifan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Suatu institusi sekolah, kepala sekolah mempunyai peran sebagai perencana, pengorganisasi seluruh kegiatan disekolah, pengarah atau pembimbing seluruh personil sekolah kaitannya dalam pelaksanaan tugas, pengkoordinasi kegiatan dan sekaligus sebagai pengawas dalam pelaksanaan kegiatan yang ada disekolah. Dengan dimilikinya kepemimpinan yang baik, maka seluruh kegiatan yang berlangsung disekolah dapat dilaksanakan secara baik dan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) = 13,924, kemudian di konsultasikan dengan harga ( $\chi^2_t$ ), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 4 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $\chi^2_t$ ) = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% ( $\chi^2_t$ ) = 13,277.

Hal ini menunjukkan bahwa ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada ( $\chi^2_t$ ) yakni  $13,277 < 13,924 > 9,488$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam) dengan variabel terikat (Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung) dapat digunakan koefisien kontingensi (C).

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga  $C = 0,563$  dan dibandingkan  $C_{maks} = 0,816$  adalah  $0,689$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi kemudian dilihat dari tabel koefisien C maksimal yaitu tingkat keeratan Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung adalah sangat erat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam adalah kuat/tinggi. Akan tetapi besar kecilnya pengaruh yang telah dihitung lemahnya tingkat keeratan hubungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam dan terhadap prestasi

belajar pelajaran pendidikan agama Islam tidak memiliki arti apabila belum dilaksanakan pengujian terhadap variable yang ada.

Beberapa komponen manajemen kelas yang perlu ditingkatkan, yaitu guru pendidikan agama Islam terkadang belum menciptakan budaya dan iklim sekolah yang inovatif bagi pembelajaran siswa. Serta ada beberapa komponen manajemen kelas yang perlu dipertahankan yaitu guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung selalu bekerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan perkembangan sekolah khususnya dibidang pendidikan agama Islam.

Beberapa proses pembelajaran yang perlu ditingkatkan, yaitu guru pendidikan agama Islam jarang memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada di SMA Negeri 1 Sekampung. Serta ada beberapa komponen prestasi belajar yang perlu dipertahankan yaitu guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung selalu memperhatikan tingkah laku siswa di dalam kelas.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan agar sesuai dengan prosedur dan menghasilkan hasil yang akurat, namun dapat diuraikan bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua variabel yang mempengaruhi prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung diteliti namun dalam penelitian ini hanya mengkhususkan pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam.
2. Kurang seriusnya pada siswa sebagai responden dalam mengisi angket yang peneliti sebarkan kepada mereka, keseriusan dalam menjawab angket akan lebih menguatkan hasil penelitian.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Secara teori dapat peneliti simpulkan, bahwasanya ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung. Guru pembina memegang peranan yang sangat penting di dalam dan luar kelas terutama terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam pada siswanya. Mereka berkewajiban membimbing dan mengajari siswanya. Mereka berkewajiban membimbing dan mengajari siswanya oleh Islam. Misalnya kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, pemurah dan sebagainya.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada Chi Kuadrat Tabel ( $\chi^2_t$ ) yakni  $13,277 < 13,924 > 9,488$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat peneliti berikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Kepada guru**

Selain memperhatikan pendidikan yang ada dalam keluarga, hendaknya memperhatikan prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam. Misalnya lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah serta proses transformasi nilai-nilai budaya luar yang masuk baik melalui media cetak maupun media elektronik. Karena tidak menutup kemungkinan dari faktor tersebut siswa menerima rangsangan atau pengaruh negatif yang akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam.

### **2. Kepada Siswa**

Di SMA Negeri 1 Sekampung, para siswa agar dapat mempertahankan nilai-nilai agama sehingga tidak mudah terjerumus kesesatan. Para siswa juga hendaknya lebih berhati-hati dan waspada dalam bergaul sehingga tidak mudah terpengaruh bujukan dan rayuan teman untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Sheh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: PT. Kencana, 2004
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Wacana Ilmu, 2009
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depag RI, 2005
- Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV, Ilmu, 2004
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2006
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, MPI UIN : Yogyakarta, 2016
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktik)*, Jakarta: Rineka, 2006
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Alumni, 2001
- Koesmarmanti, Nugroho Widiyanto, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Inter Media, 2001
- Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* Jogjakarta: ArRuzzMedia, 2012
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009

- Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003
- Oemar Hamalik, *Administrasi dan Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maju, 2011
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara: 2001
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rina Cipta, 2010
- Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (akarta: Rineka Cipta, 2010
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia,, 2005
- Wahyudi. *Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis*, Yogyakarta: UIN SuKa, 2013
- Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, 2001
- Zakiah Daradjat, et. Al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers dan IAIN Metro, 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1992/In.28.1/J/TL.00/06/2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : LULUK ATUL LUTVIA  
NPM : 1601010147  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2019

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIR 197303142007101003



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**  
**( AKREDITASI A )**



NPSN : 10806079

NSS : 301120403011

NIS : 300110

Alamat : Jl. Raya Sekampung, Desa Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182 Website: sman1sekampung.sch.id

Nomor : 421.3/095/V.01/SMAN.1/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Pra-Survey

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di tempat

Dengan hormat,  
Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan nomor/barcode :  
86208001849 tertanggal 25 Juni 2019 tentang Izin Pra-Survey Mahasiswa:

Nama : LULUK ATUL LUTVIA  
NPM : 1601010147  
SEMESTER : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM  
(ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA  
NEGERI 1 SEKAMPUNG

Pada dasarnya kami Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung tidak berkeberatan dan  
memberikan izin Pra-Survey kepada mahasiswa tersebut diatas.  
Demikian surat izin ini dibuat, untuk dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Sekampung, 8 Juni 2020  
Kepala Sekolah  
Waka Kurikulum



**Drs. MARGONO**

NIP. 19640421 199010 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2903/In.28.1/J/TL.00/11/2020 Metro, 09 November 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Ervan Nurtawab, MA, Ph.D (Pembimbing I)
2. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



## **OUTLINE**

### **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
  2. Kriteria Prestasi Belajar
  3. Aspek-aspek dan Tolak Ukur Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam
  4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
- B. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)
1. Pengertian Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)
  2. Dasar Adanya Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)
  3. Tujuan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)
  4. Kegiatan Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)
  5. Indikator Keaktifan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS)
- C. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Penelitian
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

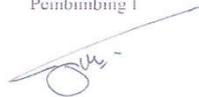
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 08 November 2020  
Mahasiswa Ybs.



**LULUK ATUL LUTVIA**  
NPM. 1601010147

Pembimbing I



**Ervan Nurtawab, Ph.D**  
NIP. 19801104200901 1 008

Pembimbing II



**Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA**  
NIP. 19721412200003 1 004

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**KEAKTIFAN KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM**  
**(VARIABEL X)**

**A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Jenis kelamin : .....

**B. Petunjuk**

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, dan c dengan memberikan tanda Ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!

**C. Angket tentang keaktifan kegiatan kerohanian Islam**

No	Pertanyaan	Jawaban Alternatif		
		SL	KD	TP
1	Apakah anda merasa senang jika membaca al-qur'an bersama-sama di sekolah?			
2	Apakah anda diajarkan ilmu tentang membaca al-qur'an bersama-sama di sekolah?			
3	Apakah anda selalu meminta penjelasan dengan guru jika ada bacaan yang belum dipahami ?			
4	Apakah anda bersama anggota jika melaksanakan kajian di sekolah?			
5	Apakah anda memanfaatkan waktu bersama anggota dalam mengikuti kajian setiap hari?			
6	Apakah anda berusaha menyediakan waktu disela-sela			

	kesibukan untuk mengikuti kajian di sekolah?			
7	Apakah anda setiap belum memahami bertanya kepada pembina rohis di sekolah ?			
8	Apakah anda selalu member saran dengan baik antara anggota rohis di sekolah?			
9	Apakah anda selalu bertanya dan memberi saran antara anggota rohis saat di dalam dan di luar sekolah?			
10	Apakah anda selalu melakukan diskusi yang baik antara anggota rohis?			
11	Apakah anda saling menghargai antar anggota rohis di dalam dan di luar sekolah			
12	Apakah dalam suatu musyawarah dalam anggota rohis saling menghargai pendapat yang disetujui bersama?			
13	Apakah dalam anggota rohis anda mengamalkan ilmu yang sudah didapat?			
14	Apakah anggota rohis anda menghargai satu sama lain mengenai ilmu yang sudah dipelajari?			
15	Apakah dalam anggota rohis anda ada masalah dalam anggota rohis yang terjadi ?			
16	Apakah dalam anggota rohis anda ada bersikap baik dalam semua anggota rohis di sekolah?			
17	Apakah dalam rohis anda selalu sama-sama bersikap baik antar anggota senior dan juniornya?			
18	Apakah anda terjalin hubungan atau ikatan yang baik dalam anggota rohis di sekolah?			
19	Bagaimanakah cara bertutur kata baik dalam anggota rohis di sekolah?			
20	Apakah anggota junior dan senior menjaga tutur kata baik dalam keseharian di sekolah?			

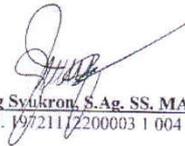
Metro, 20 November 2020

Penulis



Luluk Atul Lutvia  
NPM. 1601010147

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
NIP. 19721117200003 1 004

Pembimbing I



Ervan Nurtawab, Ph.D  
NIP. 19801104200901 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0131/In.28/D.1/TL.00/01/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1  
SEKAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

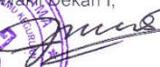
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0130/In.28/D.1/TL.01/01/2021,  
tanggal 19 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **LULUK ATUL LUTVIA**  
NPM : 1601010147  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Januari 2021  
Kepala Dekan I,  
  
Dra. Isni Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0130/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : LULUK ATUL LUTVIA  
NPM : 1601010147  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat  
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Januari 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAHAN PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG  
( AKREDITASI A )



NPSN : 10806079 NSS : 301120403011 NIS : 300110

Alamat : Jl. Raya Sekampung Desa Hargomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34182 Web Site : sman1sekampung.sch.id

Nomor : 425.3/154/V.01/SMAN.1/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Research

Kepada Yth.  
Wakil Dekan 1  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor: B-0130/In.28/D.1/TL.01/01/2021, pada tanggal 19 Januari 2021, tentang Izin Research, mahasiswa :

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147  
Semeter : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG

Pada dasarnya kami kepala SMA Negeri 1 Sekampung tidak keberatan dan memberikan izin research kepada mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat izin ini dibuat, untuk dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Diberikan tanggal 23 Januari 2021  
Kepala Sekolah



Pd, M.Pd

19820414 198601 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-91/n.28/S/U.1/OT.01/01/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010147

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Januari 2021  
Kepala Perpustakaan



Drs. M. Khairi, Sudin, M.Pd  
NIP. 19808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:35/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Luluk Atul Lutvia

Jurusan : PAI

NPM : 1601010147

Tahun : 2019/2020

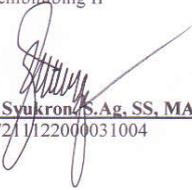
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Kamis 18/2020 /6	Dalam latar belakang masalah - harus bisa menampilkan kegiatan Rohis.  - Silahkan identifikasi masalah lain - Indikator - Lakukan ke batasan masalah Tentang keaktifan dalam kegiatan Rohis. - Jangan dimasukkan rumus dalam pemilihan keceran. - Jelaskan Indikator Rohis. - Hal. 42 diganti dengan Aktivitas Rohisnya. Jangan materi. hal. 44. - hapus kata signifikan dalam hipotesis.	

Diketahui :

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Buyung Syukrono, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metroiniv.ac.id](http://www.metroiniv.ac.id) Email: [iaimetro@metroiniv.ac.id](mailto:iaimetro@metroiniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Luluk Atul Lutvia

Jurusan : PAI

NPM : 1601010147

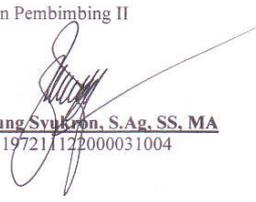
Tahun : 2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Kamis 18/6/2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Indikator kegiatan kolis.</li><li>- Hal. 94 diperbaiki.</li><li>- Hilangkan tulisan anak, orang tua, kepala Dusun.</li><li>- Sebutkan sumber pedoman positif.</li><li>- Sebut tuliskan instrument.</li></ul>	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA**  
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Luluk Atul Lutvia

Jurusan : PAI

NPM : 1601010147

Tahun : 2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
2.	29/2020 /6	Ace BAB I - III. S. Setygi S. Semuel - lanjutkan ke par. I	

Diketahui :

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA**  
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [tarbiyah@iainmetro.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmetro.ac.id) website: [www.tarbiyah.iainmetro.ac.id](http://www.tarbiyah.iainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Fakultas/Jurusan : PAI  
Semester/TA : 2020 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	5 - 8 - 2020	√		ACC: Dokumen sudah bisa diseminarkan.	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Ervan Nurtawab, Ph.D  
NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	15/2020 12 selesai		✓	perbaiki Redaksi pertanyaan. jayaa Memunculkan pertanyaan yang dualisme.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S. Ag. SS, MA  
NIP.1972112200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	25/2020, "Rabu"		✓	- Ace PAI I s/d III - Layutan APD - Konsultansi & pemb. I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA  
NIP.19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	18/11/2020 Rabu		✓	latar belakang masalah harus bisa menampilkan kegiatan kohis -identifikasi masalah -batasan masalah -indikator kohis -hal 42 diganti dengan aktivitas kohis -hapus kata signifikan -indikator kegiatan kohis -hal 59. diperbaiki. -hilangkan tulisan anak, orangtua, kepala pusur -sebutkan sumber pedoman.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag,SS,MA  
NIP.19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Selasa, 10/20/16			Acc outline - - layout penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syukron, S.Ag,SS,MA  
NIP.19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

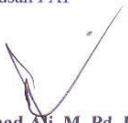
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

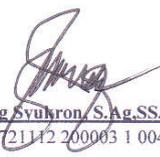
Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Senin 14 7		✓	Acc APD. - Konsultasi sp pemb. I sdo.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
Buyung Syuhron, S. Ag. SS. MA  
NIP.19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Rabu, 20 1/21		✓	- Nama Responden & Isi  - Jajanan menggunakan unsur ABG A, B, C, d dot. quaker Saya kurang lanjut.  - Analisis Data & di cek keubag Secara detail karena Masih terdapat	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314200710 1 003

*Kleclina*  
Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag,SS,MA  
NIP.19721112200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Fakultas/Jurusan : PAI  
Semester/TA : 2020 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	5/1/2021	√		APD: ACC	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

  
Ervan Nurtawab, Ph.D  
NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia

Jurusan : PAI

NPM : 1601010147

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Rabu, 27 1		✓	- Ace DAU IV-V - Lanjutkan untuk proses Menagaspas. - Konsultasi dg pemb. I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag,SS,MA  
NIP.19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id) website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Fakultas/Jurusan : PAI  
Semester/TA : 2020 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	17-2-21	√		h. 45 dan di hlm lain, tertulis: "Sedono, S.Pd,M.M.Pd". Gelar tidak jelas dan kemungkinan keliru. Cek lagi dan Pastikan anda menulis gelar dengan benar.	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

  
**Ervan Nurtawab, Ph.D**  
NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [tarbiyah.iain@metroains.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metroains.ac.id) website: [www.tarbiyah.metroains.ac.id](http://www.tarbiyah.metroains.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Luluk Atul Lutvia  
NPM : 1601010147

Fakultas/Jurusan : PAI  
Semester/TA : 2020 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	22-2-21	√		ACC Revisi Bab 4-5  Silakan proses ke tahap selanjutnya.	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

**Ervan Nurtawab, Ph.D**  
NIP. 198011042009011008

## Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sekampung  
Penulis : Luluk Atul Lutvia  
NPM/Jurusan : 1601010147/PAI  
No. Pemeriksaan : TS-PAI.0159  
Tanggal Pemeriksaan : 19 Maret 2021  
Hasil Tes (Similarity Index) : **6%**

Unduh Filenya dibawah ini :

[https://drive.google.com/file/d/1L-m\\_Srl\\_J-FFv5Bhg2u17JKq\\_mxoLpOu/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1L-m_Srl_J-FFv5Bhg2u17JKq_mxoLpOu/view?usp=sharing)

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoG11IE8>  
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

**\*Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.\***

 22/3/21  


PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN  
KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA  
NEGERI 1 SEKAMPUNG”

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes 0%

Exclude matches 0%

Exclude bibliography 0%

## FOTO DOKUMENTASI



Gambar.1 Peneliti sedang membagikan Angket



Gambar.2 Peneliti sedang menjelaskan Pengisian Angket



Gambar.3 Peneliti sedang mengajarkan tatacara pengisian Angket



Gambar.4 Siswa sedang mengerjakan Angket penelitian



Gambar.5 Peneliti sedang mengecek hasil pengisian siswa



Gambar.6 Siswa mengumpulkan angket yang sudah selesai dikerjakan



Gambar.7 Tampak depan SMA Negeri 1 Sekampung



Gambar.8 Halaman Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Luluk Atul Lutvia lahir di Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 01 Oktober 1997. Bertempat tinggal di Desa Hargomulyo 66B Dusun 07 Boyolali, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Terlahir dari pasangan Bapak Hi.

Sutimin dan Ibu Hj. Ginem. Penulis merupakan anak ke 4 dari 3 Bersaudara. Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di Roudhotul Athfal Maarif NU 31 Hargomulyo lulus pada tahun 2004 dan selanjutnya menempuh jenjang sekolah dasar di SDN 2 Hargomulyo lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Maarif NU 5 Sekampung baru lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di MA Maarif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Jurai Siwo Metro melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung hingga saat ini. Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa mampu menjadi pribadi yang baik, disiplin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk dapat menjadi panutan bagi lingkungan masyarakat dan harus berguna bagi orang lain.